

SKRIPSI

**PENGARUH KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMAN I
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Oleh:
AHMAD KHOIRUL ANAM
NPM.14113551**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
1441 H/2020 M**

PENGARUH KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMAN I
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
Ahmad Khoirul Anam
NPM.14113551

Pembimbing I : Drs.Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Basri, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
1441 H/2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ahmad Khoirul Anam
NPM : 14113551
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **PENGARUH KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 1 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 28 Februari 2020
Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS X SMAN 1 PURBOLINGGO LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama : Ahmad Khoirul Anam
NPM : 14113551
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 8 Februari 2020

Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1092/In.23.1/07/PP.009/07/2020

Skripsi dengan judul: PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 1 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020 disusun oleh: Ahmad Khoirul Anam, NPM. 14113551, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/15 Juni 2020

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd.

Penguji I : Drs.M.Ardi, M.Pd

Penguji II : Basri, M.Ag.

Sekretaris : tri andri setiawan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Ardi, M.Pd.

NIP. 19690820000320051

ABSTRAK

PENGARUH KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMAN I PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh:
Ahmad Khoirul Anam

Kreativitas guru dalam pembelajaran sangat diperlukan agar peserta didik dalam proses pembelajaran dapat antusias dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Kreativitas guru dalam pembelajaran akan membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru sehingga peserta didik dapat menyerap materi yang disampaikan guru. Hal ini dapat dilakukan baik dari penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan pembelajaran dan termasuk penggunaan metode pembelajaran, jika peserta didik tertarik pada saat proses pembelajaran, maka diharapkan hasil belajarpun meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ apakah ada pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Pelajaran 2019/2020”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Pelajaran 2019/2020.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif yang dalam pengolahan datanya menggunakan sampel dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 peserta didik yang diambil dari populasi yang berjumlah 284 peserta didik kelas X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan metode dokumentasi.

Hasil analisa data penulis menggunakan rumus Product Moment, hasil yang diperoleh adalah r_{xy} sebesar besarnya 0,539 lebih besar dari pada r_{tabel} , baik untuk taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu $0,320 < 0,539 > 0,413$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Pelajaran 2019/2020.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Khoirul Anam

NPM : 14113551

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Juni 2020
Saya yang menyatakan



Ahmad Khoirul Anam
NPM. 14113551

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya : Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.¹

¹ Q.S Az-Zumar: 9

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Afandi dan Ibu Buini yang telah dengan tulus menyayangi, memberikan pelajaran hidup, dan senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan baik moril maupun materil demi keberhasilanku.
2. Segenap Dosen IAIN Metro yang senantiasa mendidik selama ini, terkhusus kepada Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Basri, M.Ag selaku pembimbing II yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran demi selesainya penyusunan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat dan teman-temanku di IAIN Metro dan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Basri, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Tidak kalah pentingnya, kepada bapak Suparwa, M.Pd. selaku kepala sekolah SMAN 1 Purbolinggo serta Irmanita, S.Pd selaku guru mata pelajaran agama islam di SMAN 1 Purbolinggo yang telah berkenan memberikan waktu serta bantuannya selama melaksanakan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, 25 juni 2020



Ahmad Khoirul Anam
NPM.14113551

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian yang Relevan	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar PAI	10

1. Pengertian Hasil Belajar PAI	10
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI.....	10
3. Indikator Hasil Belajar PAI.....	12
B. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran	13
1. Pengertian Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran	13
2. Bentuk-Bentuk Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran...	15
3. Ciri-ciri Guru yang Kreatif	19
C. Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa	20
D. Hipotesis Penelitian	22

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	23
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	24
1. Kreativitas Guru PAI dalam Pembelajaran (Variabel Bebas)	24
2. Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI (Variabel Terikat).....	25
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	27
1. Populasi	26
2. Sampel	27
3. Teknik Pengambilan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Kuesioner (angket).....	30
2. Dokumentasi	31

E. Instrumen Penelitian	31
1. Rancangan/ Kisi-kisi Angket	32
2. Pengujian Instrument	33
a. Validitas	33
b. Reliabilitas	34
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
a. Sejarah Singkat SMAN I Purbolinggo	38
b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMAN I Purbolinggo	39
c. Keadaan guru dan karyawan SMAN I Purbolinggo ...	41
d. Keadaan siswa SMAN I Purbolinggo	44
e. Keadaan sarana dan prasarana SMAN I Purbolinggo.	45
f. Kondisi Sekolah	48
g. Struktur Organisasi SMAN I Purbolinggo	49
h. Denah Lokasi SMAN I Purbolinggo	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	52
b. Data Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran	55
c. Data tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran	

2018/2019.....	58
3. Pengujian Hipotesis.....	61
B. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Tabel Data prasurvei hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020	4
2. Tabel populasi kelas X SMAN 1 Purbolinggo berdasarkan kelas	28
3. Tabel pengambilan sampel berdasarkan jumlah populasi.....	29
4. Tabel rancangan kisi-kisi variabel penelitian pengaruh kreatifitas guru pendidikan agama islam terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020	32
5. Tabel interprestasi nilai “r”	36
6. Tabel Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN I Purbolinggo Lampung Timur	41
7. Tabel Keadaan Peserta Didik menurut Agamanya SMAN I Purbolinggo.....	44
8. Tabel Keadaan Peserta Didik menurut jumlahnya SMAN I Purbolinggo.....	45
9. Tabel bangunan SMAN 1 Purbolinggo.....	45
10. Tabel kondisi sarana SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur	46
11. Tabel kerja validitas angket kreatifitas guru dalam proses pembelajaran	52

12. Tabel kerja reliabilitas angket Kreativitas Guru dalam proses pembelajaran.....	53
13. Tabel distribusi frekuensi hasil angket tentang kreatifitas guru dalam proses pembelajaran.....	57
14. Tabel data tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agam islam kelas X SMAN 1 Purbolinggo tahun pelajaran 2019/2020	58
15. Tabel Data distribusi frekuensui Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur TahunPelajaran2019/2020	60
16. Tabel Kreativitas Guru dalam Pembelajaran dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur TahunPelajaran2019/2020	61
17. Tabel kerja untuk mencari pengaruh antara kreatifitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik dalam pelajaran PAI	63
18. Tabel Interpretasi Nilai “r”	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Struktur Organisasi SMAN I Purbolinggo.....	49
2. Denah Lokasi SMAN I Purbolinggo.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Uji Validitas Dan Releabilitas.....	74
2. Surat Bimbingan Skripsi	77
3. Surat Tugas	78
4. Izin Research.....	79
5. Balasan Surat Izin Reseach	80
6. Surat Bebas Pustaka Jurusan Pai.....	81
7. Surat Bebas Pustaka	82
8. <i>Outline</i>	82
9. Alat Pengumpul Data	85
10. Hasil Alat Pengumpul Data.....	90
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	93
12. Foto Dokumentasi	105
13. Daftar Riwayat Hidup	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Salah satu faktor yang mendukung bagi kemajuan adalah pendidikan. Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar, akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada diri anak didik. Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan “adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.”² Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya. Hasil belajar ini dapat dilakukan dengan mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Secara teoritis, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Faktor dari

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 30.

dalam ialah faktor biologis dan psikologis misalnya kecerdasan dan kemampuan kognitif sedangkan yang termasuk faktor dari luar misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor intern dari siswa itu sendiri. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik. Guru merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan guru adalah orang yang berhubungan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar diharapkan peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Kreativitas mengajar guru disini adalah kemampuan guru dalam mengajar agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan tenang dengan menciptakan ide-ide baru yang dapat membuat peserta didik merasa tertantang dalam belajar.

Guru menjadi faktor kunci untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan demikian peran guru menjadi utama dalam pembangunan nilai keunggulan setiap anak bangsa. Tuntutan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang

bermutu semakin mendorong guru untuk kreatif menciptakan layanan pembelajaran yang inovatif, berpusat pada peserta didik dan dilandasi nilai-nilai religi dan kearifan lokal.³

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah guru harus kreatif dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang optimal seperti menggunakan media dan metode yang bervariasi untuk menunjang proses pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dan memperoleh hasil yang maksimal. Guru dituntut lebih kreatif dalam proses pembelajaran di sekolah, karena di masa mendatang guru tidak lagi menjadi satu-satunya orang yang paling pintar di tengah-tengah peserta didiknya. Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks. Sehingga guru dituntut untuk senantiasa melakukan peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya.

praktik-praktik yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kreativitasnya, yakni dengan kreatif dalam belajar dan berketrampilan. Dia menyebutkan, seperti membuat alat peraga pendidikan yang sederhana merupakan contoh nyata sebuah kreativitas.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Purbolinggo, diperoleh informasi bahwa pada mata pelajaran ini guru sudah menggunakan alat atau media yang mendukung proses pembelajaran. Tetapi masih ada diantara peserta didik

³ Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 152.

⁴ Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, 163.

yang tidak fokus dalam pembelajaran. Guru sudah menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah didesain semenarik mungkin agar peserta didik dapat fokus dan dapat menyerap materi yang disampaikan guru. Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan berbagai macam metode seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan latihan. Namun sebagian peserta didik dalam pembelajaran masih ada yang kurang bersemangat sehingga ketika dilakukan diskusi peserta didik tidak antusias dan pasif dan ketika dilakukan evaluasi sebagian peserta didik nilainya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).⁵

Padahal dalam pembelajaran guru sudah menggunakan metode maupun media yang bervariasi yang menunjang proses pembelajaran namun semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran masih kurang sehingga hasilnya masih ada yang belum mencapai KKM. Dari 40 peserta didik, ada 25 peserta didik yang tidak mencapai KKM dan 15 peserta didik yang mencapai nilai KKM .

Tabel 1.
Data prasurvei tentang Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama sampel	Nilai	Keterangan
1	ADF	65	Kurang
2	ANW	72	Kurang
3	DSI	80	Tuntas
4	ERN	55	Kurang

⁵ Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI SMAN I Purbolinggo pada hari Rabu, 17 November 2018 di Sekolah.

5	FTR	85	Tuntas
6	KHO	65	Kurang
7	MAR	65	Kurang
8	MFA	95	Tuntas
9	NRL	70	Kurang
10	TYO	80	Tuntas
11	APS	80	Tuntas
12	CDY	78	Tuntas
13	DCK	70	Kurang
14	HMD	73	Kurang
15	DMY	65	Kurang
16	LUK	88	Tuntas
17	WLY	66	Kurang
18	NZH	95	Tuntas
19	ODS	55	Kurang
20	RYG	50	Kurang
21	AGS	84	Tuntas
22	PRA	75	Tuntas
23	DKA	70	Kurang
24	ERW	70	Kurang
25	JKF	75	Tuntas
26	MAJ	79	Tuntas
27	MDY	80	Tuntas
28	NLR	72	Kurang
29	PWD	68	Kurang
30	PMF	72	Kurang
31	ADX	74	Kurang
32	ANI	78	Tuntas
33	DTI	74	Kurang
34	ENI	85	Tuntas
35	FIA	65	Kurang
36	YNI	65	Kurang
37	NIS	65	Kurang
38	ACI	52	Kurang
39	BNG	70	Kurang
40	UPT	70	Kurang

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah didalam penelitian ini adalah:

1. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran sudah cukup baik
2. Kurangnya semangat peserta didik dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 25 peserta didik dari 40 peserta didik.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis akan membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam manajemen kelas, pemanfaatan media dan metode pembelajaran.
2. Semangat peserta didik dalam mengikuti dalam mengikuti proses KBM dikelas
3. Hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMA N I Purbolinggo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada Pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam pembelajaran di SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur.

2. Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi peserta didik kelas X SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur agar bersemangat dalam proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran.
- b. Bagi pendidik, dapat menambah wawasan mengenai kreativitas yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat

menciptakan pembelajaran yang komunikatif sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran akan teratasi.

F. Penelitian yang Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagaian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.⁶

Setelah peneliti mencari skripsi lain yang relevan dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa skripsi yang mempunyai judul/objek yang hampir sama diantaranya adalah:

1. Hasil penelitian Husnul Khotimah (0731271), Metro: 2012, yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Pelaksanaan KTSP Fiqh di MTs Darul Ulum Batu Raja Sungkai Utara Lampung Utara Tahun Pelajaran 2011/ 2012”

Persamaan penelitian pertama dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebasnya yaitu kreatifitas guru, sedangkan Perbedaan penelitian pertama tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel terikatnya. Penelitian pertama variabel terikatnya

⁶. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, STAIN Jurai Siwo Metro, 2013, 27.

pelaksanaan KTSP pada mata pelajaran fiqh sedangkan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

2. Hasil penelitian Purry Septian Sari (0948181), Metro: 2013, yang berjudul “Hubungan Kreativitas Guru dan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N I Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Penelitian kedua tersebut dengan penelitian ini terdapat persamaan yaitu pada variabel bebas maupun terikatnya yaitu tentang kreativitas dan hasil belajar namun terdapat perbedaan juga yaitu dalam penelitian ini tidak menggunakan efektivitas sebagai variabel bebasnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar PAI

1. Pengertian Hasil Belajar PAI

Belajar merupakan “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”.⁷

Oleh karna itu pemahaman kita pertama yang sangat penting tentang belajar adalah kegiatan yang memungkinkan terjadinya perubahan baik dari aspek jasmaniah maupun rohaniah, bentuk perubahan pada aspek jasmaniah maupun rohaniah inilah yang nantinya bisa disebut sebagai dari hasil belajar.

Hasil belajar adalah” pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, keterampilan”.⁸ Hasil belajar adalah” suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu”.⁹

Hasil belajar adalah “tingkat pernyataan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 13.

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 5.

⁹ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 189.

Hasil belajar adalah hasil usaha peserta didik yang diperoleh selama peserta didik menerima pengalaman belajar yang akan memberikan perubahan dari sesuatu yang kurang baik menjadi sesuatu yang lebih baik. Perubahan ini meliputi perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil belajar adalah “bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”.¹⁰

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan) dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.¹¹

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik yang ditandai dengan ciri-ciri tertentu sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan perilaku peserta didik meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diukur dan dinilai setelah peserta didik melakukan proses belajar. Adapun pengertian hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil belajar

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 30.

¹¹ Agus Suprijono, 6-7.

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat diukur dan dinilai setelah peserta didik melakukan proses belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI

Hasil belajar peserta didik kadang-kadang mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Beberapa diantara peserta didik mengalami kemajuan, namun ada pula yang justru mengalami kemunduran. Kemajuan atau kemunduran hasil belajar peserta didik tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang bersifat intern maupun ekstern. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah:

1. Faktor intern, terdiri dari :
 - a) Motifasi
 - b) Cara belajar
 - c) Minat
 - d) Perhatian
 - e) Keaktifan mengikuti bimbingan belajar
2. Faktor ekstern, terdiri dari :
 - a) Pendidikan orang tua
 - b) Bahan pelajaran
 - c) Alat-alat/fasilitas belajar
 - d) Waktu yang tersedia
 - e) Metode yang digunakan dalam KBM¹²

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik.

¹² Nashar, *Peranan, Motivasi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2004), 56

- 3) Faktor pendidikan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹³

Hasil belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Faktor lain yang memengaruhi hasil belajar adalah kreatifitas guru dalam penggunaan metode, strategi, dan model pembelajaran. Agar metode yang akan digunakan dalam suatu pembelajaran lebih efektif maka guru harus mampu melihat situasi dan kondisi siswa, karena tingkat kemampuan intelegensi siswa berbeda-beda. Maka dari itu sebagai seorang yang pendidik, guru selalu dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman serta dapat memotivasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal.¹⁴

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, misalnya keadaan jasmani dan rohani. Keadaan jasmani yang sehat/tidak cacat biasanya mempengaruhi hasil belajar peserta didik lebih baik dari peserta didik yang mempunyai keadaan jasmani yang kurang sehat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor keluarga, masyarakat, dan kondisi sekolah.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).145.

¹⁴ Helda Jolanda Pentury, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris". Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, Edisi 4, No 3, november 2017, 265-272.

3. Indikator Hasil Belajar PAI

Setelah melalui proses pembelajaran, maka peserta didik akan melewati proses evaluasi. Pada tingkat satuan pendidikan, komponen penilaiannya dikenal dengan Penilaian Berbasis Kelas.

Proses penilaian mencakup pengumpulan sejumlah bukti-bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian berbasis kelas menggunakan pengertian penilaian sebagai "assessment", yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh dan mengefektifkan informasi tentang hasil belajar peserta didik pada tingkat kelas selama dan setelah kegiatan belajar mengajar.¹⁵

Penilaian autentik (*authentic assessment*) adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan, atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan telah benar-benar dikuasai dan dicapai.¹⁶

Jenis-jenis penilaian autentik ini adalah penilaian proyek, penilaian kinerja, penilaian portofolio dan penilaian tertulis.¹⁷ Setelah melakukan pembelajaran guru melakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Ukuran pencapaian nilai minimal dikenal dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dari setiap mata pelajaran. Jadi tuntas tidak tuntasnya hasil belajar manakala

¹⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 313-314.

¹⁶ Abdul Majid, 315

¹⁷ Abdul Majid & Aep S. Firdaus, *Penilaian Autentik*, (Bandung: Interes Media, 2014), h. 69.

pencapaian hasilnya mencapai nilai minimal. KKM ditentukan secara teoritik ditentukan oleh tingkat satuan pendidikan.¹⁸

B. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

1. Pengertian Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Kreativitas adalah “suatu proses yang menuntut keseimbangan dan aplikasi dari ketiga aspek esensial kecerdasan analitis, kreatif dan praktis yang ketika digunakan secara kombinatif dan seimbang akan melahirkan kecerdasan kesuksesan”.¹⁹

Kreativitas adalah ”proses merasakan dan mengamati adanya masalah, membuat dugaan tentang kekurangan (masalah) ini, menilai dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian mengubah dan mengujinya lagi, dan akhirnya menyampaikan hasil-hasilnya”.²⁰

Berdasarkan definisi diatas yang dimaksud dengan kreatifitas adalah kemampuan menciptakan suatu hal yang baru, yang didapat dari meneliti kejadian yang telah terjadi.

Sedangkan menurut pendapat yang lain mengemukakan bahwa, kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.”²¹

¹⁸ Abdul Majid & Aep S. Firdaus, 152.

¹⁹ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 225.

²⁰ Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 27.

²¹ Slameto, 145.

Kreatifitas guru adalah saat seorang guru menguasai keilmuan (expert), memiliki otonomi di kelas. Guru kreatif menetapkan tujuan, maksud, membangun kemampuan dasar (basic skills), mendorong pencapaian pengetahuan tertentu, menstimulasi keingintahuan dan eksplorasi, membangun motivasi, mendorong percaya diri dan berani mengambil resiko, fokus pada penguasaan ilmu dan kompetensi, mendukung pandangan positif, memberikan keseimbangan dan kesempatan memilih dan menemukan, mengembangkan kemampuan diri, menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai teknik dan strategi untuk memfasilitasi lahirnya tampilan kreatif, membangun lingkungan yang kondusif terhadap tumbuhnya kreatifitas dan mendorong imajinasi dan fantasi. Guru kreatif akan memberikan inspirasi kreatif untuk peserta didiknya.²²

Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memunculkan kreatifitas yang dimiliki peserta didik baik menggunakan metode maupun strategi pembelajaran yang telah dimodifikasi oleh guru tersebut.

Pengertian kreatifitas guru menurut pendapat yang lain adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru disini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya,²³

Beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli, maka dapat dipahami bahwa kreativitas guru adalah kemampuan untuk menciptakan dan menemukan sesuatu yang relatif baru yang diarahkan pada komponen pembelajaran di kelas.

²² Helda Jolanda Pentury, 265.

²³ Muhammad Ali dan Muhamad Ansori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 41.

Sebagai pengajar, guru diharapkan memiliki pengetahuan yang luas tentang disiplin ilmu yang harus diampu untuk ditransfer kepada peserta didik. Dalam hal ini guru harus menguasai materi yang akan diajarkan, menguasai penggunaan strategi dan metode mengajar yang akan digunakan untuk menyampaikan bahan ajar dan menentukan alat evaluasi pendidikan yang akan untuk menilai hasil belajar siswa, aspek-aspek manajemen kelas dan dasar-dasar kependidikan. Kreativitas adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan baik bagi individu yang bersangkutan maupun bagi kehidupan sosial, karena itu pendidikan bertanggung jawab untuk mengembangkannya.

2. Bentuk-bentuk Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

Sebagaimana dijelaskan bahwa kreativitas dan inovasi guru dapat diarahkan atau fokus pada dua komponen pembelajaran dikelas, yaitu produk kreativitas dan inovasi yang mendukung manajemen kelas. Dalam melakukan persiapan mengajar, guru tidak cukup berbekal bahan ajar/materi yang akan disampaikan kepada peserta didiknya, melainkan juga pengelolaan kelas, metode yang digunakan, sampai alat evaluasi yang akan diterapkan dalam mengetahui hasil pembelajaran. Bentuk kreativitas guru diantaranya:

a. Merancang dan menyiapkan materi pelajaran.

Merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari guru kepada anak didiknya, agar proses pembelajaran terhadap anak didik dapat berlangsung baik.

b. Pengelolaan kelas.

Dalam merancang serta menyiapkan bahan ajar, menyampaikan bahan ajar dan melaksanakan pembelajaran, guru hendaknya merancang pula pengelolaan kelas sesuai dengan materi, tujuan, dan kebutuhan yang dihadapi.

c. Pemanfaatan waktu.

Guru harus mampu memanfaatkan waktu pembelajaran yang tersedia seefisien mungkin, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada.

d. Penggunaan metode pembelajaran.

Guru perlu memberikan pengajaran secara menarik agar siswa/peserta didik lebih bergairah untuk menjalankan proses pembelajarannya.

e. Penggunaan media pembelajaran.

Guru perlu mengetahui, apakah suatu bahan ajar/materi pelajaran membutuhkan atau tidak membutuhkan bantuan media untuk mempermudah dan memperlancar penyerapan dalam pembelajaran.

f. Pengembangan alat evaluasi.

Untuk mengukur dan mengetahui hasil belajar yang telah dicapai anak didik, guru perlu mengembangkan alat evaluasi yang efektif.²⁴

Rancangan atau persiapan materi pelajaran berfungsi sebagai pemberi arah pelaksanaan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat terarah baik dan efektif. Hendaknya dalam merancang dan menyiapkan materi harus baik, cermat dan sistematis. Selain merancang dan menyiapkan materi pembelajaran kreativitas guru dalam pengelolaan kelas sangat penting dalam proses pembelajaran karena agar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran antusias dan semangat.

1. persiapan dalam menggunakan alat-alat peraga dalam pembelajaran.
2. Persiapan terhadap siswa yang akan dihadapi.
3. Persiapan terhadap bahan ajar yang akan disampaikan. Dengan adanya pengetahuan yang akan dihadapkan kepada siswa, guru

²⁴ Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2010), 54.

memiliki persiapan yang akan dengan memperhatikan batas-batas luas dan urutan-urutan pengajaran yang akan disampaikan.

4. Persiapan dalam tujuan umum pembelajaran, meliputi pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan.²⁵

Dalam pengelolaan kelas terdapat beberapa tehnik dalam pengelolaan kelas diantaranya: penciptaan kondisi belajar yang optimal, menunjukkan sikap tanggap, memusatkan perhatian, memberikan petunjuk dan perhatian yang jelas serta memberikan teguran dan penguatan.²⁶

Pemanfaatan waktu yang baik juga sangat penting dalam pembelajaran. Guru harus mampu memanfaatkan waktu pembelajaran yang tersedia seefisien dan seefektif mungkin sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada.

Memilih metode mengajar yang baik yang selalu menyesuaikan dengan materi pelajaran maupun kondisi peserta didik. Metode yang digunakan guru dalam mengajar akan berpengaruh terhadap lancarnya proses pembelajaran, dan menentukan tercapainya tujuan dengan baik. Untuk itu diusahakan dalam memilih metode yang dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Adapun beberapa metode dalam pembelajaran diantaranya yaitu

²⁵ Technurlogy, ‘perencanaan pembelajaran’, diakses dari <http://WWW.google.com/amp/s/technurlogy.wordpress.com>. pada tanggal 05 Desember 2019 pukul 14.01

²⁶ Wina sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (jakarta: kencana, 2010), 45.

1. Metode pembelajaran kerja kelompok

Metode kerja kelompok adalah metode mengajar dengan mengkondisikan peserta didik dalam suatu grup atau kelompok sebagai satu kesatuan yang diberikan tugas untuk dibahas dalam kelompok tersebut.

2. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan pada pengajaran dengan proses yaitu menggunakan benda atau bahan ajar pada saat pengajaran. Bahan ajar akan memberikan pandanganapa yang akan dipelajari, bisa juga melalui bentuk praktikum.

3. Metode diskusi

Metode diskusi merupakan metode pengajaran yang erat hubungannya dengan belajar pemecahan masalah. Metode ini juga biasa dilakukan secara berkelompok atau diskusi kelompok.

Menciptakan media atau alat peraga yang sesuai dan menarik minat peserta didik. Penggunaan media/alat peraga yang menarik akan membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran. Adapun beberapa media pembelajaran yang sering digunakan antara lain:

1. Media audio
2. Media visual
3. Media audio visual

Guru diusahakan untuk selalu kreatif dalam menciptakan media pembelajaran sehingga akan lebih menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Penggunaan media/alat peraga yang menarik akan membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Diusahakan seorang guru mampu menciptakan alat peraga sendiri yang lebih menarik dibandingkan dengan alat peraga yang dibeli dari toko walaupun bentuknya lebih sederhana.

Proses belajar mengajar senantiasa disertai oleh pelaksanaan evaluasi. Proses evaluasi itu sangat penting dalam pembelajaran karena dengan adanya evaluasi kita dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Proses evaluasi dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni diantaranya

1. Wawancara

Maksudnya adalah suatu tehnik penilaian yang dilakukan dengan cara percakapan atau dialog baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Tes lisan

Suatu tes yang pertanyaannya dilakukan secara lisan dan jawabanya secara lisan pula, instrumen yang disajikan dalam bentuk tulisan ataupun lisan.

3. Tes tertulis

Tes tertulis dalam pelaksanaanya lebih menekankan pada penggunaan kertas dan alat tulis sebagai instrumen

utamanya, sehingga tes mengerjakan soal atau jawaban ujian pada kertas ujian secara tertulis maupun menggunakan komputer.

4. Ciri-ciri Individu Yang Kreatif

Menurut beberapa pengamatan ciri-ciri individu yang kreatif dapat diketahui melalui ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Hasrat keingintahuan yang cukup besar
- b. Bersikap terbuka dengan pengalaman baru
- c. Panjang akal
- d. Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- e. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
- f. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- g. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- h. Berpikir fleksibel
- i. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak
- j. Kemampuan membuat analisis dan sintesis
- k. Memiliki semangat bertanya serta meneliti
- l. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik
- m. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.²⁷

Kreativitas guru sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena akan membantu peserta didik untuk meningkatkan semangat belajarnya. Selain itu, juga pembelajaran tidak terkesan monoton. Akan tetapi secara sederhana jika dihubungkan dengan perilaku guru dalam kegiatan pembelajaran, maka kreativitas guru adalah kemampuan guru untuk menemukan hal-hal baru, ataupun mengodopsi hal-hal lama dalam bentuk yang baru dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan baik dari penggunaan media

²⁷ Slameto, Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 147.

pembelajaran, penggunaan pendekatan pembelajaran dan termasuk penggunaan metode pembelajaran.

C. Pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Kreativitas guru dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menghindari kebosanan peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Kreativitas guru diantaranya yaitu dalam pemilihan metode maupun media dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk kreatif dalam menciptakan berbagai media yang tepat untuk pembelajaran agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan hasil yang didapat peserta didik maksimal, melalui pendekatan tematik integratif dengan *contextual teaching and learning* (CTL).

Oleh karena itu, pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali potensi, dan kebenaran secara ilmiah. Dalam kerangka inilah perlunya kreativitas guru, agar mereka mampu menjadi fasilitator, dan mitra belajar bagi peserta didik. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar (*facilitate learning*) kepada seluruh peserta didik agar mereka semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka merupakan modal dasar bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang siap memasuki era globalisasi yang penuh tantangan.²⁸

Dalam hal ini juga, peserta didik akan lebih cepat memahami materi pelajaran apabila guru memberikan pembelajaran yang lebih menarik dengan menggunakan kreativitas yang dimiliki oleh guru tersebut.

²⁸ E.Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2015), 42.

Kreativitas dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tidak terpisahkan dengan peserta didik dan pendidik. Peranan kreativitas guru tidak sekedar membantu proses belajar mengajar dengan mencakup satu aspek dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif.²⁹

Guru harus bisa merangsang dan memberikan dorongan untuk belajar lebih baik lagi kepada peserta didiknya. Menumbuhkan aktivitas dan kreativitas sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar.

Dengan kreativitas guru mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan peserta didik dapat menerima ilmu yang disampaikan guru sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan.³⁰ Kreativitas guru dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah: ” Ada Pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur”.

²⁹ Guntur Talajan , *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*, (Yogyakarta: Laksbank Pressindo, 2012), 54-56.

³⁰Toto Syatori Nasehudin & Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 88.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Adapun yang peneliti maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. Hal ini sependapat dengan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.³¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antar variable atau pengaruh suatu variabel terhadap variable lainnya.³²

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan berstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, grafik, tabel atau tampilan lainnya.³³

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 27.

³² Toto Syatori Nasehudin, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 57.

³³ Stain Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: 2015), 24.

Dalam penelitian ini peneliti mencari ada atau tidak pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Purbolinggo dan mencari seberapa besar keeratannya.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi) serta dapat diukur”.³⁴“Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.³⁵

Berdasarkan pendapat di atas, definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian atau apa yang akan diteliti.³⁶

Merujuk pada penjelasan diatas, variable sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini yang berjudul “pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur”, maka dapat diketahui variabel bebas dari penelitian ini adalah kreatifitas guru dalam proses pembelajaran.

³⁴. Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pres, 2008), 75.

³⁵. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 60.

³⁶Toto Syatori Nasehudin & Nanang Gozali,. 65.

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat.³⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas guru dalam proses pembelajaran.

Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- g. Merancang dan menyiapkan materi pelajaran.
- h. Pengelolaan kelas.
- i. Pemanfaatan waktu.
- j. Penggunaan metode pembelajaran.
- k. Penggunaan media pembelajaran.
- l. Pengembangan alat evaluasi.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel Terikat)

Belajar merupakan “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”.³⁸

Hasil belajar adalah hasil usaha peserta didik yang diperoleh selama peserta didik menerima pengalaman belajar yang akan memberikan perubahan dari sesuatu yang kurang baik menjadi sesuatu yang lebih baik. Perubahan ini meliputi perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

³⁷Toto Syatori Nasehudin & Nanang Gozali, 65.

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 13.

Oleh karena itu pemahaman kita pertama yang sangat penting tentang belajar adalah kegiatan yang memungkinkan terjadinya perubahan baik dari aspek jasmaniah maupun rohaniah, bentuk perubahan pada aspek jasmaniah maupun rohaniah inilah yang nantinya bisa disebut sebagai dari hasil belajar.

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.³⁹

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilihat dari dokumentasi yaitu *lagger*.

Adapun indikator dari hasil belajar adalah sebagai berikut :

- a. Kognitif
- b. Afektif
- c. Psikomotor

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam metode penelitian, kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang akan diteliti. Baik itu berupa manusia, hewan, tumbuhan, ataupun objek-objek yang bisa dijadikan sumber data penelitian. Adapun pengertian lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

³⁹Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 88.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴⁰

Populasi dapat diartikan “jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga.”⁴¹ Berdasarkan penjelasan teori di atas, populasi adalah sekelompok individu dari unit analisis yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 284 peserta didik.

Tabel 2.
Populasi siswa kelas X SMAN 1 Purbolinggo berdasarkan kelas

No	Kelas	Jumlah siswa	Siwa non muslim	Siswa muslim
1	A	41	0	41
2	B	40	0	40
3	C	40	2	38
4	D	41	0	41
5	E	40	1	39
6	F	41	0	41
7	G	41	1	40
8	Jumlah	284	3	281

2. Sampel

Setelah mengetahui jumlah populasi dari suatu objek yang akan kita teliti, tentu akan sulit jika kita meneliti keseluruhan dari populasi tersebut, maka dari itu perlu diambil sampel dari populasi tersebut,

⁴⁰. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

⁴¹. Edi Kusnadi, 79.

sedangkan pengertian dari Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁴² Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.⁴³

Dari uraian di atas, sampel merupakan wakil dari populasi yang ada sehingga dalam pengambilan sampel ini nantinya harus benar-benar mewakili seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini.

“Apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%.”⁴⁴

Tabel 3.

Pengambilan sampel berdasarkan jumlah populasi

Populasi	Sampel
>100	10% - 25%
<100	30% - 70% - 100%

Berkenaan dengan itu dalam penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 284 peserta didik, dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak 14% nya yaitu 40 peserta didik.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau disebut juga dengan teknik sampling adalah “Merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk

⁴²Sugiyono, 81.

⁴³Edi Kusnadi, 80.

⁴⁴Edi Kusnadi, 82.

menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.⁴⁵

Dalam penelitian ini penulis menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan teknik Simple Random Sampling yaitu “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Cara pengambilan sampel yang penulis gunakan yaitu undian (untung-untungan). Pengambilan sampel dengan cara undian yaitu” Kita siapkan kertas kecil-kecil tuliskan nomor subjek, satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas ini kita gulung. Dengan tanpa prasangka, kita mengambil sebanyak sampel yang kita butuhkan, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang diambil itulah yang merupakan nomor subjek penelitian kita.”⁴⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan⁴⁷

Tetapi teknik pengambilan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 81.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, 180.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,* (Bandung, Alfabeta 2017). 308-309

1. Kuesioner (Angket)

Metode angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti kata laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.”⁴⁸Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode angket merupakan cara pengambilan data dengan cara memberikan lembaran pertanyaan yang harus dijawab.

Metode angket ini penulis menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada peserta didik untuk memperoleh data tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.⁴⁹ Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.⁵⁰

Dengan demikian dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam mengumpulkan informasi mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian.

⁴⁸. Sugiyono, 197.

⁴⁹. Sugiyono, 201.

⁵⁰ Sugiyono, 274.

Metode ini ditujukan kepada kepala sekolah, untuk memperoleh dokumen sejarah sekolah, dokumen bagan organisasi, dokumen tentang keadaan guru, pegawai, dan peserta didik, serta dokumen mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA N 1 Purbolinggo.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.⁵¹

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

1. Rancangan/Kisi-Kisi Angket

Rancangan kisi-kisi Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵¹. Sugiyono, 203.

Tabel 4.

Rancangan Kisi-Kisi Variabel Penelitian Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Sman I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Lagger
1	Bebas (x) Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran	1. Merancang dan menyiapkan materi . a) persiapan dalam menggunakan alat-alat peraga dalam pembelajaran. b) Persiapan terhadap siswa yang akan dihadapi. c) Persiapan terhadapn bahan ajar yang akan disampaikan. d) Persiapan dalam tujuan umum pembelajaran, meliputi pengetahuan kecakapan dan ketrampilan.	1,2,3,4	4
		2. Pengelolaan kelas. a) Pengelolaan yang menyangkut siswa. b) Pemampuan menata fisik kelas. c) Kemampuan menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang optimal. d) Kemampuan pencegahan terhadap tingkah laku siswa yang mengganggu pembelajaran.	5,6,7,8	4
		3. Pemanfaatan waktu.		

		a) Tepat waktu saat memulai pelajaran	9,10,11	3
		b) Tepat waktu saat mengahiri pelajaran		
		c) Tidak membahas hal lain selain yang berhubungan dengan materi pembelajaran	12,13,14	3
		4. Penggunaan metode pembelajaran.		
		a) Motode pembelajaran kerja kelompok.	15,16,17	3
		b) Metode demonstrasi.		
		c) Metode diskusi.		
		5. Penggunaan media pembelajaran.		
		a) Media audio.	18,19,20	3
		b) Media visual.		
		c) Media audio visual.		
		6. Pengembangan alat evaluasi		
		a) Wawancara/interview		
		b) Tes lisan.		
		c) Tes tertulis.		
2	Terikat (y) Hasil belajar	Di ambil dari data legger		
Jumlah				20 item

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Instrumen yang valid berarti “alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti

instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.⁵²

Validitas adalah “kemampuan alat ukur mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya”.⁵³Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Kevalidan penelitian dapat dilihat dengan menggunakan rumus product moment berikutini:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks Korelasi “r” Product Moment

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ =Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrumen dengan menggunakan rumus tersebut di atas, adalah berawal dari penyebaran angket variabel xyang diberikan kepada 10 sampel responden untuk diketahui hasilnya.

Sampel yang digunakan merupakan peserta didik yang di luar dari sampel peneliatian. Angket yang disebar tersebut merupakan angket dengan 4 alternatif jawaban, dan skor jawaban yang diberikan adalah 4, 3, 2 dan 1.

b. Reliabilitas

⁵²Sugiyono,*Metode Penelitian.*, 121.

⁵³Purwanto, *Metodologi Penelitian*, 197.

Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan kondisi yang sama. ⁵⁴Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa “sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.⁵⁵

Berdasarkan pendapat di atas, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Adapun cara untuk mencari koefisien reabilitas adalah mencari kolerasi antara skor item ganjil dan skor item genap dengan menggunakan rumus product moment kemudian dari perhitungan tersebut baru menunjukkan tingkat perbedaanya saja, dan belum menunjukkan tingkat reliabilitasnya, maka akan digunakan rumus *spearman-Brown*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

⁵⁴Toto Syatori Nasehudin & Nanang Gozali, 208.

⁵⁵. Toto Syatori Nasehudin & Nanang Gozali, 224.

$r_{1/2|2} = r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indeks kolerasi antara dua belahan instrumen.⁵⁶

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya, yaitu:

Tabel 5.
Interprestasi nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ⁵⁷

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah:

“Mengelompokkan data telah diajukan, untuk penelitian yang berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan”.⁵⁸

Kemudian dalam menganalisis data dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *product moment*. Alasan penulis menggunakan teknik analisis *product moment* karena jenis data yang penulis gunakan adalah data interval yaitu “Data yang dihasilkan dari pengukuran yang di dalam

⁵⁶Suharsimi Arikunto, 223.

⁵⁷Sugiyono, 231.

⁵⁸Sugiyono, 147.

pengukuran itu diasumsikan terdapat satuan (unit) pengukuran yang sama. Misalnya skor hasil tes prestasi belajar, sikap terhadap sesuatu yang dinyatakan dalam skor, penghasilan dan sebagainya”.⁵⁹ Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

X : Jumlah seluruh skor variabel x

Y : Jumlah seluruh skor variabel y

X^2 : Jumlah seluruh skor variabel x setelah dikuadratkan

Y^2 : Jumlah seluruh skor variabel y setelah dikuadratkan

Xy : Jumlah hasil perkalian antara x dan y

N : Banyak data

Hasil analisis data dari perhitungan diatas, dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” product momet (r tabel) baik dari taraf signifikan 1 % maupun 5% apabila r_{xy} lebih besar dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Sebaliknya bila nilai koefisien korelasi. Sebaliknya bila nilai koefisien “r” product momet (r tabel) baik dari taraf signifikan 1 % maupun 5% apabila r_{xy} lebih kecil dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima.

⁵⁹Edi Kusnadi, 78.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Diskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMAN I Purbolinggo Lampung Timur

SMAN I Purbolinggo berdiri pada tahun 1990 tepatnya pada bulan juli pada saat tahun pelajaran baru dimulai. Walaupun belum memiliki gedung belajar sendiri tetapi penerimaan peserta didik baru sudah dilaksanakan, sehingga proses pembelajaran dilakukan pada sore hari dengan cara meminjam gedung SMPN I Purbolinggo. Dengan hanya memiliki 3 orang PNS yang terdiri dari 2 orang guru dan 1 kepala sekolah dan dibantu beberapa tenaga honorer dimulailah kegiatan pembelajaran di SMAN I Purbolinggo.

Tiga bulan proses pembelajaran berjalan mulailah lokasi pembangunan gedung baru dipersiapkan, dengan lokasi yang jauh dari lingkungan penduduk dan jauh pula dari jalan raya, sekitar 3 km dari jalan raya yang tepatnya masuk ke dalam dipinggir persawahan desa Tanjung Intan. Kepala sekolah yang pertama bernama Drs. Khosim.

Setelah 3 tahun berdiri SMAN I Purbolinggo mengalami kemajuan, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat semakin baik, terbukti dari jumlah murid yang terus mengalami peningkatan dan

lulusan pertamanya pun dapat bersaing di UMPTN dan diterima diberbagai Perguruan Tinggi Negeri maupun swasta, sehingga keberadaan SMAN I Purbolinggo mulai diperhitungkan bahkan menjadi salah satu kebanggaan masyarakat Purbolinggo khususnya Lampung Timur.

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi Sekolah

“Unggul dalam IPTEK dan IMTAQ.”

Indikatornya adalah :

- a) Unggul dalam penguasaan Teknologi Informatika
- b) Unggul dalam penguasaan ketrampilan/kerajinan dan teknologi
- c) Unggul dalam pesaingan melanjutkan ke PTN
- d) Unggul dalam persaingan olimpiade sains dan O2SN
- e) Unggul dalam persaingan kegiatan ekstra kurikuler
- f) Unggul dalam penguasaan bahasa Inggris
- g) Unggul dalam kegiatan kepedulian terhadap lingkungan
- h) Unggul dalam kegiatan aktivitas keagamaan
- i) Unggul dalam baca dan hafalan kitab suci

2) Misi Sekolah

Untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan maka Misi yang dilakukan adalah :

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- b) Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif dan kompetitif kepada seluruh warga sekolah.
- c) Menumbuhkan penghayatan terhadap agama yang dianut, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- d) Mendorong dan menumbuhkan kesadaran warga sekolah supaya lebih peduli terhadap lingkungan.
- e) Menumbuhkan sikap kemandirian dalam diri siswa dan lingkungan sekolah maupun luar sekolah;
- f) Menumbuhkan sikap kemandirian dalam penguasaan bahasa inggris.
- g) Menumbuhkan sikap kemandirian dalam membaca kitab suci yang dianut.
- h) Menumbuhkan sikap kemandirian pengembangan diri siswa.

3) Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah antara lain:

- a) Mengupayakan kelengkapan sarana pembelajaran yang mengacu pada kemajuan teknologi dan komunikasi.
- b) Mewujudkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga mampu menghasilkan generasi yang berpotensi.

- c) Menciptakan kedisiplinan tinggi dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan
- d) Mewujudkan pembelajaran dengan memadukan sumber belajar di sekolah dan luar sekolah.
- e) Menciptakan generasi yang berbudi pekerti, agama secara menyeluruh.
- f) Melaksanakan pengembangan kurikulum menengah umum yang terintegrasi dengan kecakapan hidup yang disesuaikan dengan perkembangan masyarakat.
- g) Mewujudkan pembelajaran yang berwawasan lingkungan

c. Keadaan Guru dan Karyawan SMAN I Purbolinggo

Pendidik SMAN I Purbolinggo berjumlah 73 orang terdiri dari: 41 orang pendidik laki-laki dan 32 orang pendidik perempuan. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.
Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN I Purbolinggo Lampung Timur

No	Nama	NIP	JK		Keterangan	
			L	P	Kepegawaian	Jabatan
1	AHMAD BURHANUDIN	196708181991091001	v		PNS	Tenaga Administrasi
2	ANTONIUS SUTRISNO	197016251991031006	v		PNS	Tenaga Administrasi
3	BAMBANG PRIYONO	196006101986021005	v		PNS	Tenaga Administrasi
4	BAMBANG RIADI,S.Pd	197311092006041007	v		PNS	Guru Mapel

5	BUDI SETIONO,S.Pd		v		Guru Sekolah	Honor	Guru Mapel
6	DESTI AYU RIYANI,S.Pd			v	Guru Sekolah	Honor	Guru Mapel
7	DEVA ERIANI,S.Pd.I			v	Guru Sekolah	Honor	Guru Mapel
8	Dra. DARIYAH	196403031989022001		v	PNS		Guru Mapel
9	Dra. DEWI ASIAH	196610011998022001		v	PNS		Guru Mapel
10	Dra. ETY SETYAWATI	197004082007012024		v	PNS		Guru Mapel
11	Dra. SITI AFSAH. RS	196412032007012008		v	PNS		Guru Mapel
12	Dra. SRI MARTUTI	196407181993032002		v	PNS		Guru Mapel
13	Dra. SUJIYANTI	196312311991032042		v	PNS		Guru Mapel
14	Dra. SUPRIYATI	196304231992032004		v	PNS		Guru Mapel
15	Dra. WIWIK SUMARNINGSIH	196806201993032003		v	PNS		Guru Mapel
16	Drs. BAMBANG UDARA	196403281992031004	v		PNS		Guru Mapel
17	Drs. MAMAN	196601302007011013	v		PNS		Guru Mapel
18	Drs. MUHAMMAD NURDIN, M.Pd	196610081993031009	v		PNS		Guru Mapel
19	Drs. SANUSI	196202221992031005	v		PNS		Guru BK
20	Drs. SLAMET PUJIONO	196011011991021002	v		PNS		Guru Mapel
21	Drs. SUHERU	196606011991031016	v		PNS		Guru BK
22	Drs. SUPRIYANTO	196408202007011023	v		PNS		Guru Mapel
23	Drs. SUTRISNO	196404261991031003	v		PNS		Guru Mapel
24	Drs. SUTRISNO,M.Si	196210141990101001	v		PNS		Guru Mapel
25	Drs. WIRYANTORO	196410271990031003	v		PNS		Guru Mapel
26	DWI PUSPITA SARI,S.Pd			v	Guru Sekolah	Honor	Guru BK
27	EKO PURWANTO,S.Pd	197405032002121002	v		PNS		Guru Mapel
28	EKO SUPRIANTO,S.Pd	196804252007011006	v		PNS		Guru Mapel
29	ERKHAM KHABIBI,S.Pd	197707032006041009	v		PNS		Guru Mapel
30	ERY HADIYANTO,S.Pd	196810101992031008	v		PNS		Guru Mapel
31	F. PURWANTO	197203011994121001	v		PNS		Tenaga Administrasi
32	FEBRINIA ASTUTI,S.Pd			v	Guru Sekolah	Honor	Guru Mapel

33	HERMANSYAH,S.S n	198305262010011007	v		PNS	Guru Mapel
34	I NYOMAN SUSILA,S.Pd,MM	197604052010011010	v		PNS	Guru Mapel
35	IRMARITA,S.Pd	197010211993012001		v	PNS	Guru Mapel
36	ISTIQOMAH	198008012014072003		v	CPNS	Tenaga Administrasi
37	JUMIATI,S.Pd	197607082014072004		v	CPNS	Guru Mapel
38	KOMSIATI	198107232009022003		v	PNS	Guru Mapel
39	KUWATNO,S.Pd	196703161991031006	v		PNS	Guru Mapel
40	MIJANUDIN		v		Tenaga Honor Sekolah	Lainnya
41	MITA OCTAVIANA,S.Pd	198610222009032001		v	PNS	Guru Mapel
42	MUJARI		v		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi
43	MUJIO ,S.Pd	196601091993031006	v		PNS	Guru Mapel
44	NANANG SUHERMAN		v		Tenaga Honor Sekolah	Lainnya
45	NOVI SUSANTI,S.Pd			v	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
46	PATRICIA YENI DAMAYANTI	197812162009032001		v	PNS	Guru Mapel
47	PENI GUNIARTO,S.Pd. Kor. MM	198005062005011009	v		PNS	Guru Mapel
48	PRAPTI ISWARI SATIAWATI,S.KO M	196309082007012010		v	PNS	Guru Mapel
49	RICHATUN,S.Pd.in g	197701302014072002		v	CPNS	Guru Mapel
50	RINI RIANTINI			v	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi
51	ROHMAWATI,S.Ag	197609142006042014		v	PNS	Guru Mapel
52	RUBIATUN.S.Pd	197704192006042013		v	PNS	Guru Mapel
53	RUNTUNG SUNARTO	196512241989031004	v		PNS	Tenaga Administrasi
54	SARAHNO	196705132014071001	v		CPNS	Lainnya
55	SRI EKOWATI ,S.Pd	196810061992012002		v	PNS	Guru Mapel
56	SUDAR SUPIANTO	198002062014071001	v		CPNS	Tenaga Administrasi
57	SUGIYATI,S.Sos	197207062006042020		v	PNS	Guru Mapel
58	SUKARDI	196906221991031005	v		PNS	Tenaga Administrasi
59	SULASTRI,S.Pd	197307122006042011		v	PNS	Guru Mapel

60	SUMINAR ,S.Pd	197509022006041011	v		PNS	Guru Mapel
61	SUNAR SUTOMO	195902091980031002	v		PNS	Tenaga Administrasi
62	SURASA	196503031991091001	v		PNS	Tenaga Administrasi
63	TATI SURYANTI			v	Guru Sekolah Honor	Guru Mapel
64	TITIK SUHARYATI ,S.Pd	196503121987032008		v	PNS	Guru Mapel
65	TOHARI WAHID ,S.Pd	197201232003121004	v		PNS	Guru Mapel
66	TRI MISWANTORO		v		Tenaga Sekolah Honor	Lainnya
67	TUYARTO,A.Md	196303071989021001	v		PNS	Guru Mapel
68	UNGGUL WAHYUDI, S.Pd	196603101992031008	v		PNS	Guru Mapel
69	WIDYANINGSIH,S. Pd			v	Guru Sekolah Honor	Guru Mapel
70	YOTAM SATUHATI DACHI		v		Guru Sekolah Honor	Guru Mapel
71	YULIANTI,S.Pd	197707242006042016		v	PNS	Guru Mapel
72	YUNANIATI	197103161993032003		v	PNS	Tenaga Administrasi
73	ZAENUDIN		v		Tenaga Sekolah Honor	Lainnya

d. Keadaan Siswa SMAN I Purbolinggo

Keadaan siswa SMAN I Purbolinggo Lampung Timur adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.
Keadaan Siswa Menurut Agamanya**

Agama	L	P	Total
Islam	279	496	775
Kristen	0	4	4
Katholik	7	5	12
Hindu	2	2	4
Total	288	507	795

Tabel 8.
Keadaan Siswa Menurut Jumlahnya

Jumlah siswa		
L	P	Total
288	507	795

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

a) Kondisi Bangunan Sekolah

Tabel 9.
Bangunan SMAN I Purbolinggo

No	Nama Bangunan	Jmlh	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6
1.	Ruang Kelas Belajar	23	23	-	-
2.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Ruang Lab.Komputer	1	1	-	-
4.	Ruang Lab Fisika	1	1	-	-
5.	Ruang Lab Biologi	1	1	-	-
6.	Ruang Lab. IPS	1	1	-	-
7.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
8.	Ruang Guru	1	1	-	-
9.	Ruang TU	1	1	-	-
10.	Ruang BK	1	1	-	-
11.	Ruang Osis	1	1	-	-
12.	Ruang UKS	-	-	-	-

13.	Masjid	1	1	-	-
14.	Gudang	1	-	1	-
15.	Lapangan Olah raga	2	2	-	-
16.	Tempat Parkir	2	1	1	-
17.	Gerbang Sekolah	1	1	-	-
18.	Pagar Sekolah	1	1	-	-
19.	WC Guru	4	3	1	-
20.	WC Siswa	4	2	2	-

b) Kondisi Sarana, Alat/Media Belajar

Tabel 10.

Kondisi Sarana SMAN I Purbolinggo Lampung Timur

No	Nama	Jmlh	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6
1.	Buku Pel. Siswa	1550	1450	100	-
2.	Buku Peg. Guru	70	70	-	-
3.	Buku Bacaan /Perpus	1500	1400	100	-
4.	Media /Peraga IPA	20	20	-	-
5.	Media /Peraga IPS	10	10	-	-
6.	Media /Peraga Kesenian	2	-	2	-
7.	Alat Praktek	2	1	1	-
8.	Alat Olahraga	10	9	1	-
9.	Mesin Printer	2	2	-	-
10.	Komputer	3	3	-	-

11.	LCD Proyektor	5	5	-	-
12.	Televisi	2	1	1	-
13.	Mesin Hitung	2	2	-	-
14.	Lemari	5	1	1	-
15.	Rak Buku	10	8	2	-
16.	Wireless	1	1	-	-
17.	Papan Mading	4	3	1	-
18.	Meja Guru di kelas	24	20	4	-
19.	Meja siswa	795	745	50	-
20.	Kursi Siswa	795	745	50	-
21.	Papan Tulis	23	23	-	-
21.	Mecrophone	2	1	1	-

c) Keadaan Ruang Kelas

Ruang kelas di SMAN I Purbolinggo berjumlah 23 ruang kelas. 8 ruang untuk kelas XII, yang terletak dekat ruang tata usaha dan ruang guru, 8 ruang berikutnya untuk kelas XI yang terletak dekat masjid dan ruang berikutnya untuk kelas X yang terletak di dekat lapangan olahraga.

d) Keadaan Perpustakaan

Perpustakaan di SMAN I Purbolinggo menyediakan buku-buku paket mata pelajaran, buku cerita, karya sastra dan karya umum.

f. Kondisi Sekolah

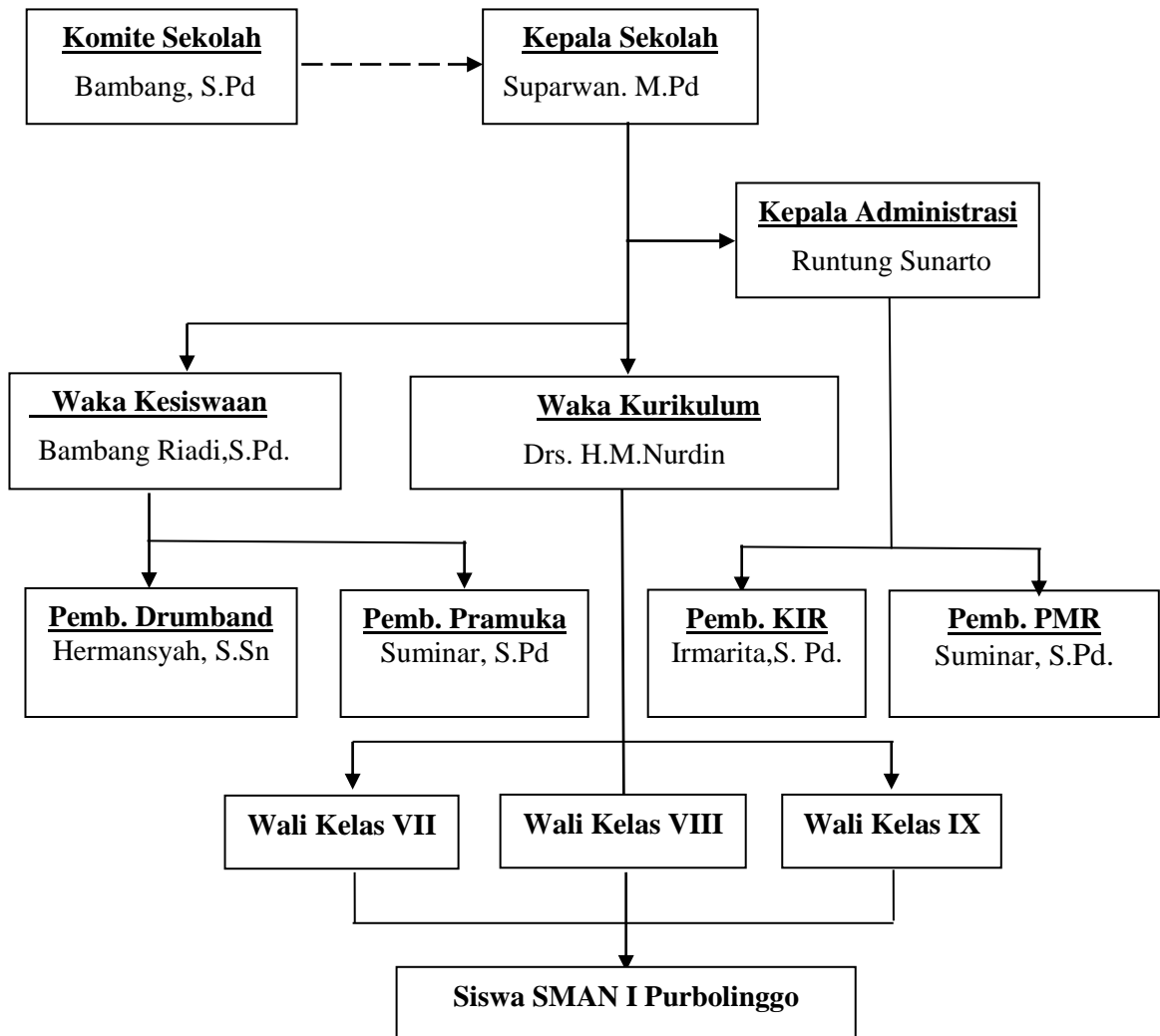
1) Identitas sekolah:

- 1) Nama sekolah : SMAN 1 PURBOLINGGO
NPSN/NSS : 10806095 / 301120412002
Alamat : Jl.Ki Hajar Dewantoro
Kecamatan : Purbolinggo
Kabupaten : Lampung Timur
Provinsi : Lampung
Kode Pos : 34192
Telp : (0725)7631222
- 2) Status Sekolah : Negeri
- 3) SK Izin Operasional : 0363/0/1991
- 4) SK Pendirian : 0363/0/1991
Sekolah
- 5) Tgl SK Pendirian : 2037-02-06
- 6) Status Akreditasi : A
- 7) Luas Tanah : 19880 m2
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
Alamat : Jalan Ki Hajar Dewntara
Desa Tanjung Inten
Kecamatan Purbolinggo
Kabupaten Lampung
Timur
- 8) Kepala Sekolah : Drs. SUTRISNO,M.Si

g. Struktur Organisasi SMAN I Purbolinggo

Gambar 1.

Struktur Organisasi SMAN I Purbolinggo



Sumber: Dokumentasi data SMAN I Purbolinggo

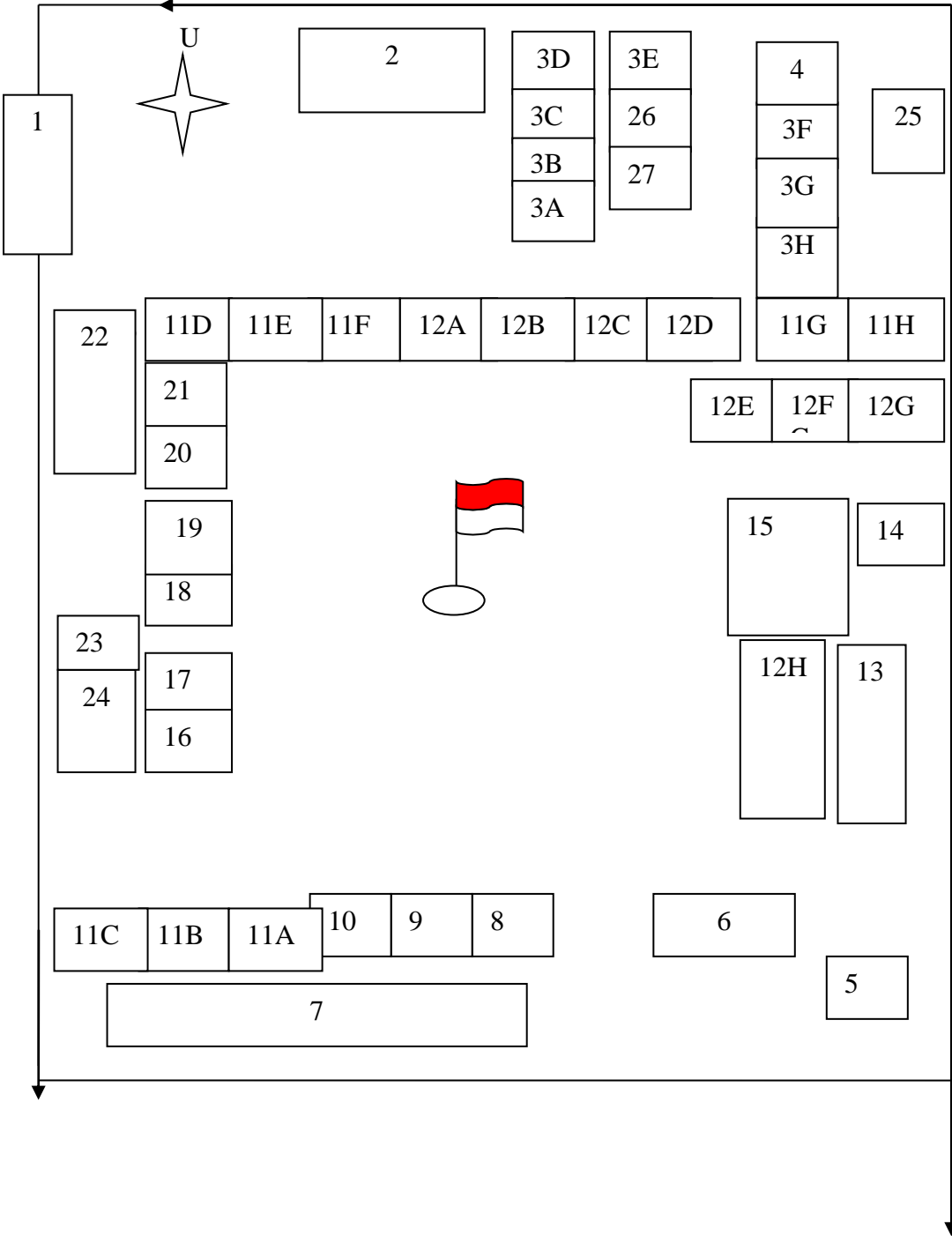
Keterangan :

-----> : Garis Komando

————> : Garis Pembinaan

h. Denah Lokasi SMAN I Purbolinggo Lampung Timur

Gambar 2.
Denah Lokasi SMAN I Purbolinggo Lampung Timur



Keterangan:

1	:	Gerbang Sekolah	11H	:	R. Kelas XII SOS 4
2	:	Lapangan Olahraga	12A	:	R. Kelas XI MIA 1
3A	:	R. Kelas X MIA 1	12B	:	R. Kelas XI MIA 2
3B	:	R. Kelas X MIA 2	12C	:	R. Kelas XI MIA 3
3C	:	R. Kelas X MIA 3	12D	:	R. Kelas XI MIA 4
3D	:	R. Kelas X MIA 4	12E	:	R. Kelas XI SOS 1
3E	:	R. Kelas X SOS 1	12F	:	R. Kelas XI SOS 2
3F	:	R. Kelas X SOS 2	12G	:	R. Kelas XI SOS 3
3G	:	R. Kelas X SOS 3	12H	:	R. Kelas XI SOS 4
3H	:	R. Kelas X SOS 4	13	:	R.Perpustakaan
4	:	LAB. Fisika	14	:	WC Siswa
5	:	WC Siswa	15	:	Masjid
6	:	LAB. Kimia/Biologi	16	:	R. Tata Usaha
7	:	Parkir Siswa	17	:	R. Kepala Sekolah
8	:	WC Siswa	18	:	R.Tamu
9	:	WC Siswa	19	:	R.Waka kesiswaan
10	:	R.Osis	20	:	R.Komputer
11A	:	R. Kelas XII MIA 1	21	:	R.Guru
11B	:	R. Kelas XII MIA 2	22	:	Lapangan Basket
11C	:	R. Kelas XII MIA 3	23	:	Post Satpam
11D	:	R. Kelas XII MIA 4	24	:	Parkir Guru
11E	:	R. Kelas XII SOS 1	25	:	Kantin
11F	:	R. Kelas XII SOS 2	26	:	R. Kelas Baru
11G	:	R. Kelas XII SOS 3	27	:	R. Kelas Baru

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji coba Validitas dan Reliabilitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran

PAI kelas X, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 orang peserta didik diluar sampel, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 11.

Kerja Validitas Angket Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran

No subjek	Skor Item Ganjil (X)										Total Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	30
2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	1	30
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	24
4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	30
5	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	30
6	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	26
7	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	30
8	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	30
9	3	2	3	4	2	4	3	3	3	1	28
10	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	27
Jumlah	33	28	30	29	24	34	27	26	31	23	285

No subjek	Skor Item Genap (Y)										Total Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	30
2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	30
3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	25
4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	30
5	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	30
6	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	26
7	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	30
8	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	30
9	2	4	2	3	3	3	1	3	2	3	26
10	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	26
Jumlah	26	31	25	34	27	30	23	35	24	28	283

Tabel 12.
Kerja Reliabilitas Angket Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Subjek	Ganjil (X)	Genap (Y)	X ²	Y ²	X.Y
1	30	30	900	900	900
2	30	30	900	900	900
3	24	25	576	625	600
4	30	30	900	900	900
5	30	30	900	900	900
6	26	26	676	676	676
7	30	30	900	900	900
8	30	30	900	900	900
9	28	26	784	676	728
10	27	26	729	676	702
N = 10	ΣX 285	ΣY 283	ΣX² 8165	ΣY² 8053	ΣX.Y 8106

Berdasarkan tabel kerja di atas, diperoleh data sebagai berikut:

$$N : 10 \qquad \Sigma Y : 283 \qquad \Sigma Y^2 : 8053$$

$$\Sigma X : 285 \qquad \Sigma X^2 : 8165 \qquad \Sigma X.Y : 8106$$

Rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.8106 - (285).(283)}{\sqrt{[10.8165 - (285)^2][10.8053 - (283)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{81060 - 80655}{\sqrt{[81650 - 81225].[80530 - 80089]}}$$

$$r_{xy} = \frac{405}{\sqrt{425.441}}$$

$$r_{xy} = \frac{405}{\sqrt{187425}}$$

$$r_{xy} = \frac{405}{432,93}$$

$$r_{xy} = 0,935$$

Rumus Spermons Brown:

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,935}{(1 + 0,935)}$$

$$= \frac{1,87}{1,935}$$

$$= 0,966$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,966$ dengan Interpretasi Nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian ini.

b. Data Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Data tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan angket sebanyak 20 item. Angket tersebut disebarkan kepada sampel sebanyak 40 peserta didik, untuk mengetahui pengaruh antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020, maka penulis

menyebarkan angket yang diberikan kepada responden dengan jumlah 40 peserta didik.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik di kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020, maka telah diperoleh data kreativitas guru dalam proses pembelajaran.

Tabel 13.
Data Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran di SMAN I Purbolinggo Lampung Timur

Sampel	Jumlah Skor	keterangan
ADF	72	Baik
ANW	63	Sedang
DSI	76	Baik
ERN	76	Baik
FTR	75	Baik
KHO	69	Sedang
MAR	75	Baik
MFA	78	Baik
NRL	69	Sedang
TYO	60	Rendah
APS	75	Baik
CDY	61	Rendah
DCK	65	Sedang
HMD	60	Rendah
DMY	69	Sedang
LUK	66	Sedang
WLY	73	Baik
NZH	68	Sedang
ODS	75	Baik
RYG	74	Baik
AGS	65	Rendah
PRA	65	Rendah
DKA	65	Rendah
ERW	71	Baik
JKF	78	Baik
MAJ	60	Rendah

MDY	60	Rendah
NLR	70	Sedang
PWD	61	Rendah
PMF	65	Rendah
ADX	75	Baik
ANI	74	Baik
DTI	75	Baik
ENI	66	Sedang
FIA	60	Rendah
YNI	75	Baik
NIS	73	Baik
ACI	69	Sedang
BNG	70	Sedang
UPT	66	Sedang
Jumlah	2761	

Berdasarkan hasil angket tersebut, didapatkan nilai tertinggi 78, nilai terendah 60. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}^{60}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Berdasarkan rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{78 - 60 + 1}{3} = \frac{19}{3} = 6,3 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

⁶⁰ Burhan Nurgianto, dkk, *Statistik Terapan (untuk penelitian ilmu-ilmu sosial)*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009). 36.

Jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 14.
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	72-78	16	Baik	40%
2.	66-71	11	Sedang	27,5%
3.	60-65	13	Rendah	32,5%
	Jumlah	40		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 16 peserta didik menjawab kreativitas guru dalam proses pembelajaran baik, 11 peserta didik menjawab kreativitas guru dalam proses pembelajaran cukup, 13 peserta didik menjawab kreativitas guru dalam proses pembelajaran kurang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020 tergolong baik.

c. Data tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN I Purbolinggo

Lampung Timur, maka penulis mengambil dokumentasi (buku legger guru) yang merupakan laporan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu sebagai berikut:

Tabel 15.
Data tentang Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

No Sampel	Nilai	Keterangan
ADF	82	Baik
ANW	82	Baik
DSI	80	Cukup
ERN	90	Baik
FTR	76	Cukup
KHO	75	Cukup
MAR	78	Cukup
MFA	90	Baik
NRL	80	Cukup
TYO	79	Baik
APS	80	Cukup
CDY	75	Cukup
DCK	75	Cukup
HMD	75	Cukup
DMY	75	Cukup
LUK	74	Rendah
WLY	80	Cukup
NZH	74	Rendah
ODS	79	Cukup
RYG	80	Cukup
AGS	73	Rendah
PRA	64	Rendah
DKA	70	Rendah
ERW	80	Cukup
JKF	80	Rendah
MAJ	68	Rendah
MDY	68	Rendah
NLR	80	Baik
PWD	68	Rendah
PMF	75	Cukup

ADX	80	Cukup
ANI	65	Rendah
DTI	75	Cukup
ENI	80	Baik
FIA	65	Rendah
YNI	80	Cukup
NIS	78	Cukup
ACI	80	Cukup
BNG	90	Baik
UPT	80	Cukup

Sumber: Buku Hasil Belajar (legger) Pendidik Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil belajar tersebut didapatkan nilai tertinggi 90, nilai terendah 64. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}^{61}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur dengan 3 kategori yaitu Baik, cukup, kurang. Berdasarkan rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{90 - 64 + 1}{3} = \frac{21}{3} = 7$$

Jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

61. Burhan Nurgianto, 36.

Tabel 16.
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN I
Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	82-90	5	Baik	12,5%
2.	73-81	28	Cukup	70%
3.	64-72	7	Kurang	17,5%
	Jumlah	40		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 40 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang tergolong hasil belajarnya baik ada 5 peserta didik dan hasil belajarnya cukup ada 28 peserta didik serta hasil belajarnya kurang ada 7 peserta didik. Maka, dapat dipahami bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Ada Pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020”, maka data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari pengaruh

Setelah data tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan data tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung

Timur Tahun Pelajaran 2019/2020 penulis dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis.

Tabel 17.
Data Kreativitas Guru dalam Pembelajaran dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No Sampel	Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	Hasil Belajar
1	72	82
2	63	82
3	76	80
4	76	90
5	75	76
6	69	75
7	75	78
8	78	90
9	69	80
10	60	79
11	75	80
12	61	75
13	65	75
14	60	75
15	69	75
16	66	74
17	73	80
18	68	74
19	75	79
20	74	80
21	65	73
22	65	64
23	65	70
24	71	80
25	78	80
26	60	68
27	60	68
28	70	80
29	61	68
30	65	75
31	75	80
32	74	65
33	75	75

34	66	80
35	60	65
36	75	80
37	73	78
38	69	80
39	70	90
40	66	80

Kemudian data tersebut di atas, diolah dan dimasukkan ke dalam tabel kerja seperti di bawah ini:

Tabel 18.
Tabel kerja untuk Mencari Pengaruh antara Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	X	X ²	Y	Y ²	X.Y
1	72	5184	82	6724	5904
2	63	3969	82	6724	5166
3	76	5776	80	6400	6080
4	76	5776	90	8100	6840
5	75	5625	76	5776	5700
6	69	4761	75	5625	5175
7	75	5625	78	6084	5850
8	78	6084	90	8100	7020
9	69	4761	80	6400	5520
10	60	3600	79	6241	4740
11	75	5625	80	6400	6000
12	61	3721	75	5625	4575
13	65	4225	75	5625	4875
14	60	3600	75	5625	4500
15	69	4761	75	5625	5175
16	66	4356	74	5476	4884
17	73	5329	80	6400	5840
18	68	4624	74	5476	5032
19	75	5625	79	6241	5925
20	74	5476	80	6400	5920
21	65	4225	73	5329	4745
22	65	4225	64	4096	4160
23	65	4225	70	4900	4550
24	71	5041	80	6400	5680
25	78	6084	80	6400	6240
26	60	3600	68	4624	4080
27	60	3600	68	4624	4080
28	70	4900	80	6400	5600

29	61	3721	68	4624	4148
30	65	4225	75	5625	4875
31	75	5625	80	6400	6000
32	74	5476	65	4225	4810
33	75	5625	75	5625	5625
34	66	4356	80	6400	5280
35	60	3600	65	4225	3900
36	75	5625	80	6400	6000
37	73	5329	78	6084	5694
38	69	4624	80	6400	5440
39	70	4900	90	8100	6300
40	66	4356	80	6400	5280
JUMLAH	$\sum X$ 2761	$\sum X^2$ 191865	$\sum Y$ 3078	$\sum Y^2$ 238348	$\sum XY$ 213208

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat diperoleh hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll}
 N & : & 40 & \sum Y & : & 3078 & \sum Y^2 & : & 238348 \\
 \sum X & : & 2761 & \sum X^2 & : & 191865 & \sum X.Y & : & 213208
 \end{array}$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut di atas, maka dapat dimasukkan kedalam rumus Product Moment:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 r_{xy} &= \frac{40.213208 - (2761).(3078)}{\sqrt{[40.191865 - (2761)^2][40.238348 - (3078)^2]}} \\
 r_{xy} &= \frac{8528320 - 8498358}{\sqrt{[7674600 - 7623121].[9533920 - 9474084]}} \\
 r_{xy} &= \frac{29962}{\sqrt{51479.59836}} \\
 r_{xy} &= \frac{29962}{\sqrt{3080297444}}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{29962}{55500.4}$$

$$r_{xy} = 0,539$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} , penulis melakukan Interpretasi dengan jalan berkonsultasi pada tabel “r” Product Moment, langkah pertama adalah merumuskan terlebih dahulu Hipotesis alternatif (H_a) yakni:

H_a : Ada pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diterima maka, penulis melakukan dengan cara membandingkan antara r_{xy} yang diperoleh dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam tabel nilai “r” Product Moment dengan memperhitungkan db (derajat bebas) terlebih dahulu yakni sebagai berikut: $db = N - 2 = 40 - 2 = 38$. Jadi pada taraf signifikan 5% sebesar 0,320, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,413, ternyata r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,539 adalah jauh lebih besar dari pada r_{tabel} , (yang besarnya 5% 0,320 dan 1% 0,413) karena r_{xy} atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Pengujian signifikansi koefisien korelasi, selain dapat menggunakan tabel, juga dapat dihitung menggunakan uji t yang rumusnya sebagai berikut:

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{n-2}{1-r_{xy}^2}}$$

$$t = 0,539 \sqrt{\frac{40-2}{1-(0,539)^2}}$$

$$t = 0,539 \sqrt{\frac{38}{1-(0,290521)}}$$

$$t = 0,539 \sqrt{\frac{38}{0,709479}}$$

$$t = 0,539 \sqrt{53,56}$$

$$t = 0,539 \cdot 7,31$$

$$t = 3,940$$

$$t_{(0,05.38)} = 1,684$$

$t \geq t(\alpha, db = n - 2)$ = hipotesis H_0 ditolak artinya” terdapat pengaruh yang berarti signifikan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Hal ini berarti ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu, “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020”. Kemudian nilai koefisien (r_{xy}) diinterpretasikan ke dalam tabel nilai “r”.

Tabel 19.
Tabel Interpretasi Nilai “r”

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 samapi dengan 1,00	Sangat Kuat
Antara 0,600 sampai denagn 0,800	Kuat
Antara 0,400 sampai denagn 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai denagn 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai denagn 0,200	Sangat rendah (Tak berkolerasi)

Berdasarkan tabel nilai r tersebut di atas, maka tingkat keeratan variabel X dan variabel Y (pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan Nilai Koefisien (r_{xy}) 0,539 berada pada kategori sedang.

B. Pembahasan

Kreativitas adalah “suatu proses yang menuntut keseimbangan dan aplikasi dari ketiga aspek esensial kecerdasan analitis, kreatif dan praktis yang ketika digunakan secara kombinatif dan seimbang akan melahirkan kecerdasan kesuksesan”.⁶²

Peran pendidik dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Pendidik tidak hanya menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, pendidik juga dituntut dapat memberikan inovasi-inovasi terbaru dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan selama pembelajaran

⁶² Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 225.

berlangsung. Kreativitas guru sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena akan membantu peserta didik untuk meningkatkan semangat belajarnya. Selain itu, juga pembelajaran tidak terkesan monoton.

Dalam dunia pendidikan sering kita jumpai ada peserta didik yang taraf kreativitas gurunya tinggi mendapat nilai hasil belajarnya rendah, begitu pula sebaliknya ada siswa yang taraf kreativitas gurunya rendah mendapatkan nilai belajarnya tinggi, sehubungan dengan hal tersebut disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi diantaranya meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Adapun faktor intern meliputi biologis, psikologis dan kelelahan, faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari faktor-faktor tersebut nampak bahwa faktor yang satu dan lainnya saling berhubungan. Kreativitas guru memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar, karena dengan kreativitas guru dalam hal manajemen kelas akan membantu peserta didik dikelas agar dapat belajar secara kolaboratif dan kooperatif dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran. Kemudian dengan kreativitas guru dalam Pemanfaatan media belajarkan akan dapat menjelaskan hal-hal yang terlalu abstrak dalam pembelajaran dan membantu peserta didik mengintegrasikan materi belajar kedalam situasi nyata.

Selanjutnya, kreativitas guru dalam pemilihan metode pembelajaran yang baik akan melatih guru bagaimana memilih metode mengajar yang baik yang selalu menyesuaikan dengan materi pelajaran

maupun kondisi siswa yang ada, kreativitas guru dalam mengadakan evaluasi belajar akan mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dengan materi yang disampaikan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan pembelajaran akan menghasilkan prestasi belajar, berupa perubahan-perubahan perilaku, yang dikelompokkan ke dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor.⁶³

Berdasarkan analisis terhadap data yang penulis peroleh dalam penelitian ini, kreativitas guru dalam proses sangat berpengaruh tinggi dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, hal ini dapat diketahui dengan diterimanya Hipotesis alternatif (H_a) yaitu “Ada Pengaruh antara Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020”, dengan nilai “r” Product Moment yang tinggi yaitu 0,539. Hasil konsultasi tersebut ternyata r_{xy} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, baik pada taraf signifikan 5% yaitu: 0,320 ataupun signifikan 1% yaitu: 0,413.

⁶³. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 189.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data yang peneliti lakukan yaitu mengenai pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN I Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020 tergolong baik.
2. Berdasarkan pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam nilai tabel “r” *Product Moment*, pada *number of case* (N) sebesar 38. Pada N sebesar 38 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar: 0,320, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh sebesar: 0,413, sedangkan r_{xy} diperoleh sebesar: 0,539 lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

B. SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk pengembangan kreativitas guru dalam proses pembelajaran, sebagai

penunjang hasil belajar peserta didik. Saran yang dapat penulis sumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan suksesnya proses pembelajaran hendaklah selalu diciptakan situasi, kondisi, yang baik, serta sarana dan prasarana yang mendukung, agar terciptanya kenyamanan dan ketenangan dalam proses pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
2. Diharapkan bagi peserta didik untuk dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta memahami materi yang diberikan, serta meningkatkan dalam membaca buku pelajaran sehingga hasil penguasaan materi akan semakin baik dan meningkat serta dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2012.
- _____ Dan Aep S. Firdaus, *Penilaian Autentik*, Bandung: Interes Media, 2014.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Burhan Nurgianto, *Statistik Terapan (untuk penelitian ilmu-ilmu sosial)*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ramayana Pres, 2008.
- E.Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2015.
- Guntur Talajan , *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*, Yogyakarta: Laksbank Pressindo, 2012.
- Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: BumiAksara, 2011.
- Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, Jakarta: Bestari Buana Murni, 2010.
- Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV Wahana Prima, 2007.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Muhammad Ali dan Muhamad Ansori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*.(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Nashar, *Peranan Motivasi Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Nyanyu Khodijah, , *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: RajawaliPers, 2014
- Oemar Hamalik, ,*Proses BelajarMengajar*, Jakarta:BumiAksara, 2011
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

- Stain Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Toto Syatori Nasehudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Journal

- Helda Jolanda Pentury, “*Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris*”. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, Edisi 4, No 3, november 2017.
- Technurlogy, “perencanaan pembelajaran”, diakses dari <http://WWW.google.com/amp/s/technurlogy.wordpress.com>. pada tanggal 05 Desember 2019 pukul 14.01.

Kerja Validitas Angket Kreativitas Guru terhadap hasil belajar

No subjek	Skor Item Ganjil (X)										Total Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	30
2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	1	30
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	24
4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	30
5	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	30
6	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	26
7	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	30
8	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	30
9	3	2	3	4	2	4	3	3	3	1	28
10	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	27
Jumlah	33	28	30	29	24	34	27	26	31	23	285

No subjek	Skor Item Genap (Y)										Total Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	30
2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	30
3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	25
4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	30
5	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	30
6	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	26
7	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	30
8	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	30
9	2	4	2	3	3	3	1	3	2	3	26
10	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	26
Jumlah	26	31	25	34	27	30	23	35	24	28	283

Kerja Reliabilitas Angket Kreativitas Guru terhadap hasil belajar

Subjek	Ganjil (X)	Genap (Y)	X ²	Y ²	X.Y
1	30	30	900	900	900
2	30	30	900	900	900
3	24	25	576	625	600
4	30	30	900	900	900
5	30	30	900	900	900
6	26	26	676	676	676
7	30	30	900	900	900
8	30	30	900	900	900
9	28	26	784	676	728

10	27	26	729	676	702
N = 10	ΣX 285	ΣY 283	ΣX² 8165	ΣY² 8053	ΣX.Y 8106

Berdasarkan tabel kerja di atas, diperoleh data sebagai berikut:

$$N : 10 \quad \Sigma Y : 283 \quad \Sigma Y^2 : 8053$$

$$\Sigma X : 285 \quad \Sigma X^2 : 8165 \quad \Sigma X.Y : 8106$$

Rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.8106 - (285).(283)}{\sqrt{[10.8165 - (285)^2][10.8053 - (283)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{81060 - 80655}{\sqrt{[81650 - 81225].[80530 - 80089]}}$$

$$r_{xy} = \frac{405}{\sqrt{425.441}}$$

$$r_{xy} = \frac{405}{\sqrt{187425}}$$

$$r_{xy} = \frac{405}{432,93}$$

$$r_{xy} = 0,935$$

Rumus Spermons Brown:

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2x0,935}{(1 + 0,935)}$$

$$= \frac{1,87}{1,935}$$

$$= 0,966$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,966$ dengan Interpretasi Nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian ini.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG 77
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

17 Desember 2018

Nomor : B-4100 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2018
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.

1. Drs. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ahmad Khairul Anam
NPM : 14113551
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Purbolinggo Lampung Tiur Tahun pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,


Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4463/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : AHMAD KHOIRUL ANAM
 NPM : 14113551
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMAN 1 PURBOLINGGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 1 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 18 Desember 2019

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

SUPARWAN S.P. 1492



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR
AKREDITASI A



NSS : 30 11 20 41 20 02, NPSN : 10 80 60 95

Alamat : Jln. KH. Dewantara KM. 02, Tanjung Intan, Purbolinggo, Lampung Timur, KP. 34192
 Tlp. (0725) 7631222, Email : smaapurbolinggo@gmail.com, smaapurbolinggo.blogspot.com

Nomor : 420/251/ 15 / SMAN.1/2019

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Universitas IAIN METRO
 Di -
 Metro

Menindak lanjuti Surat dari Dekan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor B-4463/In.28/D.1/TL.01/12/2019 Tanggal 18 Desember 2019 tentang Izin Penelitian maka dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur memberikan izin kepada :

Nama	: AHMAD KHOIRUL ANAM
NPM	: 14113551
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Semester	: Dua Belas (X11)

untuk melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Purbolinggo dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/ skripsi dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbolinggo, 18 Desember 2019
 Kepala SMA Negeri 1 Purbolinggo,
 Lampung Timur





PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR
AKREDITASI A



NSS : 30 11 20 41 20 02, NPSN : 10 80 60 95

Alamat : Jln. KH. Dewantara KM. 02, Tanjung Intan, Purbolinggo, Lampung Timur, KP. 34192
 Tlp. (0725) 7631222, Email : smnpurbolinggo@gmail.com, smnpurbolinggo.blogspot.com

Nomor : 420/02- / 15 / SMAN.1/2020

Lamp : -

Hal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Universitas IAIN METRO
 Di -
 Metro

Menindak lanjuti Surat dari Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor B-4463/In.28/D.1/12/2019 Tanggal 18 Desember 2019 tentang Izin Observasi/Survey maka dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama	: AHMAD KHOIRUL ANAM
NPM	: 14113551
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: PENGARUH KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 1 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Purbolinggo dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/ skripsi dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbolinggo, 13 Januari 2020
 Kepala SMA Negeri 1 Purbolinggo,
 Lampung Timur



SUPERWAN, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19700420 199903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:240/Pustaka-PAI/X/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ahmad Khoirul Anam
NPM : 14113551
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2018
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-194/In.28/S/U.1/OT.01/01/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

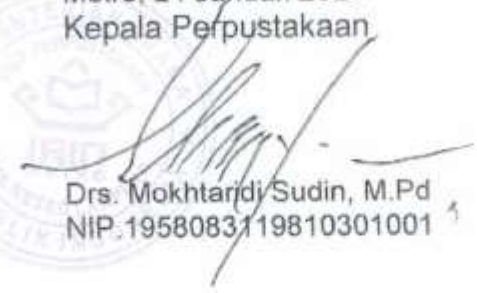
Nama : AHMAD KHOIRUL ANAM
NPM : 14113551
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 14113551.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Januari 2020
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtarji Sudin, M.Pd
NIP.1958083119810301001

OUTLINE**PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMAN I
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019****HALAMAN SAMPUL ✓****HALAMAN JUDUL ✓****HALAMAN PERSETUJUAN ✓****HALAMAN PENGESAHAN ✓****ABSTRAK ✓****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ✓****MOTTO ✓****PERSEMBAHAN ✓****KATA PENGANTAR ✓****DAFTAR ISI ✓****DAFTAR TABEL ✓****DAFTAR GAMBAR ✓****DAFTAR LAMPIRAN ✓****BAB I : PENDAHULUAN ✓**

- A. Latar Belakang Masalah ✓
- B. Identifikasi Masalah ✓
- C. Batasan Masalah ✓
- D. Rumusan Masalah ✓
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian ✓
- F. Penelitian yang Relevan ✓

BAB II: LANDASAN TEORI ✓**A. Hasil Belajar PAI**

1. Pengertian Hasil Belajar PAI ✓
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI
3. Indikator Hasil Belajar PAI

- B. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran
 - 1. Pengertian Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran
 - 2. Urgensi Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran
 - 3. Ciri-ciri Guru yang Kreatif
- C. Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI (Variabel Terikat)
 - 2. Kreativitas Guru PAI dalam Pembelajaran (Variabel Bebas)
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Kuesioner (angket)
 - 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Rancangan/ Kisi-kisi Angket
 - 2. Pengujian Instrument
 - a. Validitas
 - b. Reliabilitas
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat SMAN I Purbolinggo
 - b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
 - c. Keadaan guru dan karyawan
 - d. Keadaan siswa
 - e. Keadaan sarana dan prasarana
 - f. Struktur Organisasi SMAN I Purbolinggo
 - g. Denah Lokasi SMAN I Purbolinggo
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas
 - b. Data Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran
 - c. Data tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN I
Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 23 Januari 2019



Ahmad khoirul anam

NPM. 14113551

Pembimbing I



Drs. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612198903 1 006

Pembimbing II



Basri, M.Pd

NIP. 1970813200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khoirul Anam
 NPM : 14113551

Jurusan : PAI
 Semester : X/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
	RABU 11-12-19	-		Sertakan Indikator dari masing-masing pertanyaan di lembar APD	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

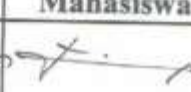
Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zuhair, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khoirul Anam
NPM : 14113551

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	22/01/2020	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan Nama Bab dan Judul di halaman Judul - Daftar Isi Diubah 2 Spasi - Hal 43-46 Sesuaikan Margin - Hal 61 Judul Tabel Diletakkan Di atas Tabel - Hal 64, Hilangkan Hipotesis no 1 (H0) - Hal 65 Judul tabel Diletakkan Di atas tabel 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I




Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khoirul Anam
NPM : 14113551


Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	23/01/2020	✓		Sertifikat - Abstrak, Daftar tabel, Gambar serta lampiran	
	Rabu 28/1/2020	✓		Bab. Abstrak deparagraf 1 Bab V Kesmpu di paragraf Setelah itu	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612198903 1 006

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khoirul Anam
 NPM : 14113551

Jurusan : PAI
 Semester : XII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Julan 28/2/2020	c		Ace bab. I s.d. II dalam di. Ajali Ujan Surpan - Bezi	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. H. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Khoirul Anam
NPM : 14113551

Jurusan : PAI
Semester : X/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
	17-09-2019	✓		<p>- Daftar Isi disesuaikan outline</p> <p>- Jarak & Batasan Masalah & Rumusan Masalah Jarak terlalu lebar.</p> <p>- Hal. q diringkas ke hal. 8</p> <p>- Bab 3 variabel bebas (kreativitas guru) ditambahkan pengertiannya dari bab II, begitu juga dengan variabel terikatnya.</p> <p>- Populasi & Sampel ditambahkan pada "Sebelum Pengertian".</p> <p>Acil bab I & III</p> <p>Scopi Apd</p>	
	Rabun 9/10/2019	-			

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khoirul Anam
NPM : 14113551

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jenin 26-08-19	✓		<ul style="list-style-type: none"> -Data Pra-survei Babi hal-4 sertakan tabel hasil belajar - Batasan Masalah sekaitan dengan identifikasi masalah dan judul - Penelitian yg Relevan Aw-174 ditambahkan "Hasil Penelitian" -serta tambahkan Persemaan & Perbedaan dari Penelitian Anda. 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. Zubairi, M.Ed
NIP. 19620612 198903 1 006

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Khoirul Anam
NPM : 14113551

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 10-09-2019	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Sampai hasil belajar cukup 10 siswa. - Batasan masalah ditambah dengan kreatifitas guru PAI - Penulis skripsi Penelitian Tj Rakeva di pusat Fatmote - Indikator hasil belajar PAI k-113 tentang KEM SMA/1 Durbalingga ditaruh di LBM - Tambahkan bantu-bantu ke kreatifitas guru 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khoirul Anan
 NPM : 14113551

Jurusan : PAI
 Semester : XI / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selas 3/2/19	✓		Jertakan Rancangan Kisi-kisi Dalam lembar APD	
	Sun 16/04/19	1		Atau April dapat di Capaian Pembelajaran	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khoirul Anam
 NPM : 14113551

Jurusan : PAI
 Semester : X/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
	Sains 5/8 19			<ul style="list-style-type: none"> - Ace BAB I-III - Konsul bimbingan ke Pusb I - Lanjut ke BPO/Instrumen Penelitian bila Ace pusb I 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Khoirul Anam
NPM : 14113551


Jurusan : PAI
Semester : X/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 31/19 /10			<ul style="list-style-type: none"> ✓ - Beccalni ins frames angket, selanjutnya dengan Kisi: - Rasional kes pernyataan angket terhadap data yg ada di persulu - dll 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khoirul Anam
NPM : 14113551

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 7/11			<ul style="list-style-type: none"> ✓ - Susunan Instrumen Penelitian dengan Cermat, Perhatikan Keri? - Penyusunan Instrumen Penelitian hrs di Selesaikan dengan APD pada Bab III 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Khoirul Anam
 NPM : 14113551

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Siswa Kamris 21/19 /11		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Ace dengan entah Perbina Siswa baru (Lembur angkat) Konsep tes ke ke Peab I bla budak di protok - lanjut ke kualifikasi bla Ace Peab I - lanjut ke bagian awal on lampiran 2 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Khoirul Anam
 NPM : 14113551

Jurusan : PAI
 Semester : XII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 21/10/2020 11			<ul style="list-style-type: none"> - ke BAB 10-11 - lengkapi bab 10 - lengkapi lampiran 3 - konsulasikan ke pemb I bila sudah di lengkapi 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing II



Basri, M.Ag
 NIP. 19801206 200801 2 010

RIWAYAT HIDUP



Ahmad khoirul anam dilahirkan di Padang ratu pada tanggal 20 Mei 1995, anak kelima dari pasangan Bapak Afandi dan Ibu Buini.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 02 Padang ratu, kemudian melanjutkan di MTs Roudhotul Huda Purwosari Padang ratu, dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Metro, dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada semester 1 TA.2014/2015.